

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA
PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP
NEGERI 4 SENTOLO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Wahyu Tri Laksono
NIM. 11601244104

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo” yang disusun oleh Wahyu Tri Laksono, NIM. 11601244104 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 1 April 2015
Pembimbing



Subagyo Irianto, M.Pd
NIP. 19621010 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 1 April 2015
Yang Menyatakan,



Wahyu Tri Laksono
NIM. 11601244104

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo” yang disusun oleh Wahyu Tri Laksono, NIM. 11601244104 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Subagyo Irianto, M.Pd	Ketua Penguji		23 - 4 - 2015
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		23 - 4 - 2015
Hari Yulianto, M.Kes	Penguji I (Utama)		23 - 4 - 2015
R.Sunardianta, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		23 - 4 - 2015

Yogyakarta, April 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- ❖ Tidak ada jaminan kesuksesan, namun tidak mencobanya adalah jaminan kegagalan. Cobalah selagi kita bisa.
- ❖ Ejekan orang adalah motivasi, jadi buktikanlah dengan kemampuan terbaik yang kita miliki.
- ❖ Hidup itu indah jikalau kita tahu menghargaiNya.
- ❖ Ya Allah ya Rabb yang mengetahui semua isi hatiku, mudahkanlah hamba untuk membahagiakan orang-orang yang aku sayangi.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- Orang tuaku yang tercinta, Bapak Sastro Wiharjo dan Ibu Legiyem yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
- Segenap keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'anya.

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 4 SENTOLO

Oleh:

Wahyu Tri Laksono
11601244104

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sementara itu metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah sampel penelitian 20 orang siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat keterampilan dasar sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan dasar sepakbola menurut Nurhasan dari Rahmadhanier Kalbu Adi (2011: 55) berupa tes sepak dan tahan bola diperoleh validitas 0,747 dan reliabilitas 0,851; memainkan bola dengan kepala diperoleh validitas 0,885 dan reliabilitas 0,939; menggiring bola diperoleh validitas 0,548 dan reliabilitas 0,706; dan menembak bola ke sasaran diperoleh validitas 0,779 dan reliabilitas 0,868. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dengan frekuensi dan persentase melalui pengkategorian.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo tahun ajaran 2015/2016 terdapat 7 (35%) siswa dalam katagori baik, 7 (35%) siswa dalam katagori cukup, dan 4 (20%) siswa dalam katagori kurang, 2 (10%) siswa dalam katagori kurang sekali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo tahun ajaran 2015/2016 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar Sepakbola

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo” dapat diselesaikan dengan lancar.

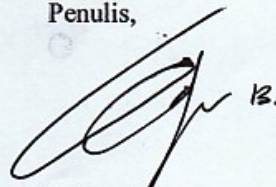
Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak memberikan masukan dalam penelitian ini.
4. Bapak Drs. Dimiyati, M.Si, sebagai Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan menasehati selama perkuliahan.
5. Bapak Subagyo Irianto, M.Pd, sebagai Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Teman-teman PJKR 2011, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
8. Untuk almamaterku FIK UNY.
9. Orang tuaku tercinta yang senantiasa mengirimkan doa untuk penulis.
10. Kepala Sekolah, Guru, pengurus, dan siswa di SMP Negeri 4 Sentolo yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 April 2015
Penulis,



Wahyu Tri Laksono
NIM. 11601244104

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Permainan Sepakbola	10
a. Pengertian sepakbola	10
b. Lapangan dan Perlengkapan Permainan	11
2. Hakikat Keterampilan	13
a. Pengertian Keterampilan	13
b. Keterampilan Dasar Sepakbola	14
c. Teknik Dasar Sepakbola	15
3. Hakikat Ekstrakurikuler	19
a. Pengertian Ekstrakurikuler	19
b. Tujuan Ekstrakurikuler	20
c. Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo	21
d. Profil SMP Negeri 4 Sentolo	22

B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	30
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
1. Instrumen Penelitian	30
2. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Data Penelitian	41
a. Analisis Deskriptif Presentase Keterampilan Dasar Sepakbola	41
b. Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	43
c. Tes <i>Heading</i>	45
d. Tes <i>Dribbling</i>	46
e. Tes <i>Shooting</i>	48
C. Pembahasan	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Implikasi Hasil Penelitian	51
C. Keterbatasan Penelitian	52
D. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	----

LAMPIRAN	57
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian	29
Tabel 2. Data T-Score Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola	41
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola	42
Tabel 4. Data Hasil Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	43
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	44
Tabel 6. Data Hasil Tes <i>Heading</i>	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes <i>Heading</i>	45
Tabel 8. Data Hasil Tes <i>Dribbling</i>	46
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes <i>Dribbling</i>	47
Tabel 10. Data Hasil Tes <i>Shooting</i>	48
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tes <i>Shooting</i>	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Sepakbola	11
Gambar 2. Perlengkapan Sepakbola	13
Gambar 3. Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	32
Gambar 4. Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Heading</i>	34
Gambar 5. Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Dribbling</i>	36
Gambar 6. Bentuk Lapangan untuk Tes <i>Shooting</i>	37
Gambar 7. Histogram Keterampilan Dasar Sepakbola	42
Gambar 8. Histogram <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	44
Gambar 9. Histogram <i>Heading</i>	46
Gambar 10. Histogram <i>Dribbling</i>	47
Gambar 11. Histogram <i>Shooting</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Fakultas	58
Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Sekretariat Daerah	59
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Pengambilan Data.....	60
Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi <i>Stopwatch</i>	61
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur.....	62
Lampiran 6. Instrument Penelitian	63
Lampiran 7. Data Penelitian	69
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	70
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Tes <i>Heading</i>	72
Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Tes <i>Dribbling</i>	74
Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Tes <i>Shooting</i>	76
Lampiran 12. Data T-Score	78
Lampiran 13. Data Tingkat Keterampilan Dasar	80
Lampiran 14. Tabulasi T-score Akhir Data Penelitian	82
Lampiran 15. Dokumentasi Foto Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sering terlihat laki-laki maupun perempuan, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan, semua ini mereka lakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (Cholik Mutohir, 1992). Olahraga juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu, mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh semua kalangan masyarakat.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir

seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua (Sucipto, dkk. 2000).

Dalam sepakbola terdapat berbagai pemain yang di antaranya ada penyerang (*striker*) atau pemain depan, gelandang (*midfielder*) atau pemain tengah, pemain belakang (*defender*), dan penjaga gawang (*goal keeper*). Kemudian dari berbagai macam pemain penyerang terdiri atas penyerang kanan dan penyerang kiri, gelandang terdiri atas gelandang gelandang kanan, gelandang kiri dan gelandang tengah. Selain pemain penyerang dan pemain gelandang ada juga pemain belakang (*defender*) yang biasa disebut pemain bek (pertahanan) yang terdiri atas bek kanan, bek kiri dan bek tengah serta seorang penjaga gawang (*goal keeper*).

Dalam upaya untuk membina prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Atlet berbakat yang umurnya muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung.

Menurut Sukatamsi (1985: 11) dalam pembelajaran sepakbola, mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: (1) Pembinaan teknik

(keterampilan), (2) Pembinaan fisik (kesegaran jasmani), (3) Pembinaan taktik, (4) Kematangan juara. Bukan hanya sekedar fisik, teknik, taktik, dan mental tetapi keterampilan dasar bermain sepakbola juga diperhatikan dalam bermain sepakbola. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal karena salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai. Karena dengan beberapa faktor diatas sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola seperti latihan *dribble, passing, control, shooting, dan heading*.

Aspek latihan tersebut bertujuan mengetahui dan meningkatkan kondisi pemain, karena tanpa keterampilan dasar bermain sepakbola yang baik maka seseorang pemain tidak akan berkembang. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada para pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak di dalam meningkatkan kondisi fisik serta keterampilan dasar para pemainnya. Untuk dapat bermain sepakbola, penguasaan teknik merupakan suatu keharusan dan penguasaan teknik yang tinggi diperlukan latihan yang sungguh – sungguh dan direncanakan dengan baik (Remmy Mochtar, 1992: 54).

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat merakyat di lingkungan masyarakat, untuk mendapatkan pemain yang berkualitas tentu saja tidak

instan. Dari usia dini sudah dibekali keterampilan dasar sepakbola. Dimulai dari sepakbola kampung, Sekolah Sepak Bola (SSB), lembaga formal atau ekstrakurikuler hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Untuk menghadapi kemajuan jaman, kurikulum selalu diadakan perubahan, diperbaiki dan disempurnakan agar apa yang diberikan di sekolah terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup di masa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai. Hal ini berlaku pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Negeri 4 Sentolo merupakan kegiatan yang sudah mempunyai program dengan kebutuhan yang diinginkan oleh sekolah. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMP Negeri 4 Sentolo yaitu Ekstrakurikuler Pramuka, KIR, Seni Musik, dan Sepakbola. Pelatih dari ekstrakurikuler sepakbola di sekolah ini yaitu Bp. Suharyanto, S.Pd. Jas. Pada waktu ekstrakurikuler latihan yang diberikan oleh pelatih hanya sekedar latihan teknik dasar sepakbola saja dan terkadang juga ditambahi dengan latihan fisik. Siswa yang memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah siswa kelas 1 dan 2 yang benar-benar mempunyai keinginan untuk latihan sepakbola.

Ketertarikan dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Sentolo disebabkan belum terdapat prestasi yang diperoleh tim sepakbola SMP Negeri

4 Sentolo dalam pertandingan antar pelajar atau Liga Pendidikan Indonesia di Kabupaten Kulon Progo. Dikarenakan pihak sekolah tidak memfasilitasi tim sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo dalam berbagai kejuaraan. Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Sentolo terlihat cukup banyak peminat dari para siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tercatat terdapat 35 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

SMP Negeri 4 Sentolo memiliki fasilitas penunjang yang cukup memadai. Terdapat lapangan sepakbola berukuran standart yang dapat digunakan untuk melaksanakan ekstrakurikuler walaupun bukan milik SMP Negeri 4 Sentolo. Terdapat pula sarana penunjang lainnya yang cukup lengkap seperti bola sepak, *cone*, *marker*, dan rompi.

Berdasarkan survei yang dilakukan saat pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola, materi saat latihan antara lain: pemanasan; latihan teknik dasar meliputi *dribbling*, *passing*, *controlling*, *heading*, *small set game*, *shooting* ke gawang. Kegiatan ekstrakurikuler hanya diadakan satu Minggu sekali pada hari minggu, dimulai pukul 07.00 - 09.00 WIB. Dengan peserta sebanyak 35 siswa, namun peserta yang berangkat tidak mencapai 35 siswa dari keseluruhan peserta ekstrakurikuler sepakbola. Program latihan tidak berjalan dengan baik karena jadwal latihan hanya satu kali dalam satu minggu dan keterbatasan peserta ekstrakurikuler yang hadir. Banyak hal yang menyebabkan ekstrakurikuler sepakbola tersendat, seperti lapangan yang jauh dari sekolah dan dana untuk biaya operasional dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola hanya cukup untuk latihan satu kali dalam satu minggu.

Sebagian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tidak hanya mengikuti latihan saat ekstrakurikuler, namun juga aktif dalam klub-klub sepakbola atau SSB yang terdapat di Kulon Progo sehingga teknik dasar sepakbola yang dikuasai para peserta didik yang aktif di klub-klub sepakbola atau SSB lebih baik dibandingkan peserta didik yang hanya berlatih saat ekstrakurikuler saja, karena jam latihan yang kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola masih rendah.
2. Prestasi ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo dalam kancan sepakbola di Kulon Progo belum memuaskan.
3. Kurangnya latihan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo yang dilakukan hanya satu kali dalam satu minggu.
4. Minimalnya dukungan dari pihak sekolah kepada tim sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo dalam berbagai kejuaraan.
5. Belum diketahui “tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo”.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas serta terbatasnya waktu dan keterbatasan-keterbatasan yang lain, maka peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui, “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo”. Keterampilan dasar bermain sepakbola yang diukur meliputi keterampilan menyepak dan menahan bola, memainkan bola dengan kepala, menggiring bola dan menembak bola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program latihan ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Sentolo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan pembelajaran permainan sepakbola, dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif pada permainan sepakbola.

- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bahwa penting untuk mengetahui teori tentang olahraga permainan terutama sepakbola khususnya dalam hal keterampilan teknik dasar dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan sepakbola.
- d. Bagi peneliti, menambah penguatahahuan dan pengalaman dalam merancang serta melaksanakan peneltian ilmiah mengenai tingkat keterampilan gerak dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan di lapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan.

Menurut Muhajir (2004: 22) “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”.

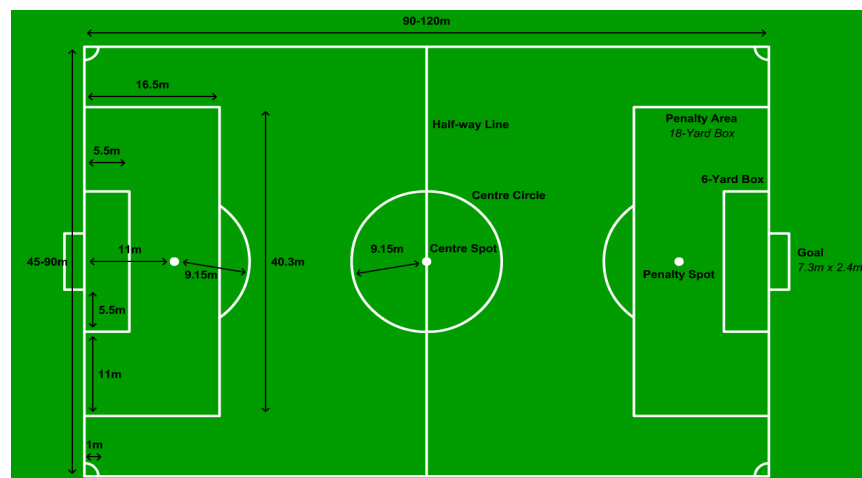
Di dalam memainkan bola setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Menurut Soedjono, dkk. (1985: 103) sepakbola adalah permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, bola disepak kian kemari untuk

diperebutkan di antara pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan antara 2 (dua) regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 (sebelas) orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan di area kotak penalti. Setiap tim berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan.

b. Lapangan dan Perlengkapan Permainan Sepakbola

1) Lapangan Permainan



Gambar 1. Lapangan Sepakbola
(Luxbacher, 2008: 13)

Ukuran lapangan sepakbola yaitu:

1. Panjang lapangan sepakbola minimal 90m dan maksimal 120m.
2. Lebar lapangan sepakbola minimal 45m dan maksimal 90m.

3. Pada tengah lapangan terdapat lingkaran dengan jari-jari 9,15m.
4. Lebar gawang 7,32m dan tinggi 2,44m.
5. Pinalty area panjangnya 40,32m dan lebarnya 16,5m.
6. Area penjaga gawang (6 yard box) panjangnya 29m dan lebarnya 5,5m.
7. Jarak garis gawang ke titik pinalti adalah 11m.
8. Rumput lapangan sepakbola umumnya berwarna hijau dengan ketebalan garis pembatas yaitu 10cm.

2) Perlengkapan Permainan

Bola sepakbola berbentuk bulat dan terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang disetujui. Bola FIFA yang resmi berdiameter 68 centimeter hingga 71 centimeter dan beratnya antara 396 gram hingga 453 gram. Perlengkapan yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola (selain kiper) mencakup baju kaos atau baju olahraga, celana pendek, kaos kaki, pelindung tulang kering dan sepatu bola. Kiper menggunakan baju olahraga dan celana pendek dengan lapisan berwarna lain untuk membedakan dari pemain lain dan wasit. Para pemain tidak diperbolehkan untuk menggunakan pelengkap pakaian yang dianggap dapat membahayakan pemain lainnya, seperti: jam tangan, kalung atau bentuk-bentuk perhiasan lainnya (Luxbacher, 2008: 3).



Gambar 2. Perlengkapan Sepakbola
(Luxbacher, 2008: 7)

2. Hakikat Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Menurut Sugiyanto dan Sudjarwo (1991: 13), keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien untuk melakukan sebuah gerakan dasar. Sedangkan menurut Yanuar Kiram (1992: 11) keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktifitas gerak dan harus dipelajari agar mendapatkan bentuk yang benar. Pendapat lain menyebutkan bahwa keterampilan merupakan keterampilan motorik pada taraf yang tinggi. Gerakan taraf tinggi akan terasa enak dipandang. Keterampilan ditandai dengan gerakan yang terorganisasi, halus dan estetik (Endang Rini Sukanti, 2007: 67).

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerakan secara efektif. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan

melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran fikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Dasar Sepakbola

Dalam permainan sepakbola keterampilan dasar setiap pemain sangatlah penting. Sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap, dari mulai gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor dan gerakan manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan dasar fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks (Komarudin, 2005: 13). Sedangkan menurut Sucipto. dkk. (2000: 8) keterampilan dasar dalam sepakbola terdiri atas tiga macam keterampilan, meliputi:

(1) Keterampilan Locomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan berpindah tempat, seperti lari ke segala arah, melompat, melompat dan meluncur. (2) Keterampilan Nonlokomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan yang tidak berpindah tempat, seperti menjangkau, melenting, membungkuk, meliuk. (3) Keterampilan Manipulatif dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan seperti menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola dan menangkap bola bagi penjaga gawang.

Ditinjau dari jenis keterampilannya, dalam bermain sepakbola terdiri atas tiga jenis keterampilan yaitu keterampilan diskrit, kontinyu dan serial (Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra, 2000: 66). Menurut

Komarudin (2005: 13) sepakbola bisa dimasukkan menjadi beberapa kelas keterampilan. Bila dilihat dari jelas tidaknya awal dan akhir gerakan yang mendasari berbagai keterampilan permainan sepakbola, seperti berlari, meloncat, melompat, menendang dan menembak, keterampilannya bisa dikategorikan sebagai keterampilan diskrit. Jika dilihat dari pola lingkungan dimana sepakbola dilakukan, sepakbola termasuk permainan yang mengandalkan keterampilan terbuka (*open skills*). Artinya, sepakbola dimainkan dalam lingkungan yang tidak mudah diduga, selalu berubah-ubah setiap waktu. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 64) keterampilan terbuka adalah keterampilan yang ketika dilakukan lingkungan yang berkaitan dengan bervariasi dan tidak dapat diduga.

Dari pendapat yang dikemukakan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola dilihat dari keterampilan gerak dasarnya meliputi: pola gerak lokomotor, pola gerak nonlokomotor dan pola gerak manipulatif. Jika dilihat dari kondisi lingkungan masuk dalam kategori keterampilan terbuka (*open skills*) dan jika dilihat dari jenis keberlangsungannya permainan sepakbola termasuk keterampilan diskrit.

c. Teknik Dasar Sepakbola

Menurut Soedjono, dkk. (1985: 17) teknik dasar dalam sepakbola meliputi: (1) Menendang (*kicking*), (2) Menghentikan (*stopping*), (3)

Menggiring (*dribbling*), (4) Menyundul (*heading*), (5) Merampas (*tackling*), (6) Lemparan ke dalam (*throw-in*), (7) Menjaga gawang (*keeping*).

Menurut Muhajir (2004: 25) teknik dasar sepakbola dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Teknik tanpa bola (teknik badan)
Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, cara melompat, dan cara gerak tipu badan.
- 2) Teknik dengan bola
Teknik dengan bola di antaranya: (a) Teknik menendang bola, (b) Teknik menahan bola, (c) Teknik menggiring bola, (d) Teknik gerak tipu dengan bola, (e) Teknik menyundul bola, (f) Teknik merampas bola, (g) Teknik melempar bola kedalam, (h) Teknik menjaga gawang.

Menurut Herwin (2006: 21-49) permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

- a) Gerak atau teknik tanpa bola
Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.
- b) Gerak atau teknik dengan bola
Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) bola (*passing*), (b) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (c) Menggiring bola (*dribbling*), (d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (e) Menyundul bola (*heading*), (f) Gerak tipu (*feinting*), (g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), (i) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga permainan beregu atau tim. Suatu tim akan dapat menyajikan permainan yang menarik apabila tim tersebut memiliki kekompakan, artinya kerjasama antar pemain dalam satu tim tersebut dapat berjalan lancar, hal ini dapat dilakukan apabila setiap pemain dapat menguasai beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola. Adapun menurut Sukatamsi (1985: 34) teknik dasar dalam permainan sepakbola dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) Teknik tanpa bola, (2) Teknik dengan bola.

Tujuan utama orang bermain sepakbola adalah untuk mencari kemenangan dan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Salah satu faktor agar dapat mencapai kemenangan dalam sepakbola adalah menguasai teknik-teknik bermain sepakbola dengan baik.

Menurut Sukatamsi (1985: 24) merinci teknik dasar sepakbola adalah semua gerakan tanpa bola maupun dengan bola yang diperlukan dalam bermain sepakbola. Jadi teknik dasar bermain sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola.

Teknik tanpa bola yang terdiri atas: (1) Lari cepat. Latihan ini untuk mengefisiensikan jantung dan paru-paru dengan meningkatkan suplai darah dan oksigen agar bekerja lebih baik dan mengurangi kelelahan, (2) Mengubah arah, melompat dan meloncat. Latihan ini juga berfungsi untuk meningkatkan fungsi jantung dan paru-paru agar suplai darah dan oksigen ke otot kerja berjalan dengan baik agar bekerja lebih baik dan mengurangi kelelahan, (3) Gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan pada saat tidak membawa bola, (4) Gerakan khusus penjaga gawang (Sukatamsi, 1992: 2.5).

Teknik dengan bola adalah semua gerakan dengan bola yang terdiri atas: (1) menendang bola, (2) menerima bola, (3) menggiring bola, (4) menyundul bola, (5) melempar bola, (6) gerak tipu dengan bola, (7) merampas atau merebut bola, (8) teknik khusus penjaga gawang (Sukatamsi, 1992: 2.8).

Dari gerakan-gerakan teknik dasar yang beraneka ragam tersebut dapat dikatakan bahwa dalam permainan sepakbola masalah teknik dasar melibatkan orang dan bola. Dengan demikian dalam peningkatan teknik perlu dijabarkan lagi komponen-komponen teknik dasar tersebut, adalah: (1) menendang bola, (2) menggiring bola, (3) menahan dan menghentikan bola, (4) menyundul bola, (5) melempar bola, (6) merampas atau merebut bola (Aang Witarsa, 1984: 8).

Dari penjelasan tentang teknik dasar tersebut di muka maka dapat diketahui bahwa dalam bermain sepakbola membutuhkan yaitu: (1) kekuatan karena kadang-kadang harus menendang dengan keras, (2) ketahanan karena bermain sepakbola harus berlari kadang-kadang lambat tetapi kadang-kadang cepat, (3) kelincahan karena seringkali harus merubah arah sesuai dengan jalannya permainan, melompat dan sebagainya.

Dengan demikian seorang pemain sepakbola untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, harus bisa menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Beberapa teknik dasar dengan bola dalam bermain sepakbola yang perlu dimiliki atau dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan ke dalam, dan

teknik penjaga gawang. Seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula dan akan tersusun rapi dalam kerjasama tim.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa".

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Menurut Rusli

Lutan (2002: 72) ekstrakurikuler adalah program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan. Di dalam kegiatan ini terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek seperti disiplin, keberanian, kerjasama, tolong menolong dan terbinanya sportifitas di dalam atau di luar sekolah.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Kerena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut:

- 1) siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
 - a) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b) berbudi pekerti luhur

- c) memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - d) sehat rohani dan jasmani
 - e) berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 2) siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan di atas pada hakikatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

c. Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 3) sebagai berikut:

- 1) Pendidikan kepramukaan
- 2) Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)
- 3) Palang Merah Remaja (PMR)
- 4) Pasukan Keamanan Sekolah (PKS)
- 5) Gema Pencinta Alam
- 6) Filateli
- 7) Koperasi Sekolah
- 8) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- 9) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- 10) Olahraga
- 11) Kesenian.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat para siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengikuti ekstrakurikuler sepakbola diharapkan bisa menjadi tim inti sekolah serta bisa mewakili sekolah dalam even pertandingan sepakbola, dan diharapkan akan mendapatkan prestasi sepakbola.

d. Profil SMP Negeri 4 Sentolo

SMP Negeri 4 Sentolo terletak di Jl. Karang, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta 55664 Tlp. (0274)7103790. Lokasi sekolah sangat strategis, mudah dijangkau, lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

SMP Negeri 4 Sentolo sangat dikenal di masyarakat karena termasuk sekolah favorit di daerah Sentolo dan sudah banyak meluluskan siswa-siswa dengan nilai yang baik. SMP Negeri 4 Sentolo menempati gedung sekolah type A, halaman cukup luas, dan usaha yang tidak kenal lelah dari sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing di daerah Sentolo khususnya Kabupaten Kulon Progo.

a. VISI

Terwujudnya SMP Negeri 4 Sentolo sebagai lembaga pendidikan yang mantap dalam berilmu, berimtaq, unggul dalam mutu, profesional dan terpercaya sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan jaman yang selalu berubah

Indikator :

1. Meningkatnya kesadaran pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Unggul dalam pengembangan kurikulum.
3. Unggul dalam proses pembelajaran.
4. Unggul dalam lulusan pendidikan.
5. Unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan.
6. Unggul dalam sumber daya manusia pendidikan.
7. Unggul dalam manajemen pendidikan.
8. Unggul dalam prestasi akademik.
9. Unggul dalam prestasi non akademik.

b. MISI:

1. Melaksanakan pengembangan pembina kehidupan beragama.
2. Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran.
3. Melaksanakan inovasi dalam pembelajaran.
4. Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah.
5. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Melaksanakan pengembangan manajemen pendidikan.
7. Melaksanakan pengembangan kegiatan penyaluran bakat dan minat siswa.
8. Melaksanakan pengembangan kegiatan lomba-lomba akademik dan non akademik.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu penelitian, dicari penelitian yang relevan. Adapun yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Andi Lala (2011) yang berjudul “Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Siswa Putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10 – 12 Tahun Parakan Temanggung”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar permainan sepakbola siswa putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10 – 12 Tahun Parakan Temanggung. Instrumen tes yang digunakan adalah Pengembangan Tes Kecakapan Sepakbola David Lee. Berdasarkan hasil data penelitian,

menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori baik sekali dan baik, 6 anak masuk dalam kategori sedang dengan prosentase 17.64%, 26 anak masuk dalam kategori kurang dengan prosentase 76.47%, dan 1 anak masuk dalam kategori kurang sekali dengan prosentase sebesar 5.88%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10-12 Tahun masuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 76.47%.

2. Penelitian oleh Majidi (2008) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Bola Pada Atlet Berbakat Sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik sepakbola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007/2008. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 25 atlet. Instrument yang digunakan adalah Tes Potensi Sepakbola (David Lee). Data pada penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan teknik sepakbola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah baik sekali sebanyak 4%, kategori baik sebanyak 28%, kategori cukup sebanyak 28%, kategori kurang sebanyak 32%, dan kategori kurang sekali sebanyak 8%.

C. Kerangka Berpikir

Dalam upaya untuk membina prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga

sepakbola. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet yang maksimal. Bukan hanya sekedar fisik, teknik, taktik, dan mental tetapi keterampilan dasar bermain sepakbola juga diperhatikan dalam bermain sepakbola.

Keterampilan dasar sepakbola sangat diperlukan dalam bermain sepakbola, untuk menguasai keterampilan yang baik maka harus menguasai unsur-unsur yang terkandung dalam sepakbola tersebut. Adapun unsur-unsur yang harus dikuasai antara lain: gerakan-gerakan tanpa bola (lari dan merubah arah, melompat, gerak tipu tanpa bola atau badan), gerakan dengan bola (menendang bola, menerima bola, menyundul bola, menggiring bola, geraktipu dengan bola, merebut bola, melempar bola, teknik penjaga gawang atau bertahan dan menyerang). Untuk dapat meningkatkan keterampilan sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan dasar sepakbola seperti sarana dan prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai.

Dari uraian di atas, penelitian ini akan membahas tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo. Untuk kebutuhan data penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan pedoman tes menurut Nurhasan (2001: 157-163) yang mempunyai 4 macam item tes antara lain : 1) Tes Sepak dan Tahan Bola, 2) Tes memainkan bola dengan kepala, 3) Tes menggiring Bola, dan 4) Tes menembak / Menendang Bola ke Sasaran.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka (Sugiyono, 2007: 3). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar gerak sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar sepakbola siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang dalam bermain sepakbola yang diukur dengan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada dalam butir tes keterampilan dasar bermain sepakbola yang meliputi:

1. *Passing* adalah teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam.

Stopping adalah teknik untuk mengentikan bola. Yang dimaksud dalam tes ini adalah cara menendang dan menahan bola menggunakan kaki bagian dalam dengan cara memantulkan bola ke dinding selama 30 detik.

2. *Heading* adalah teknik menyundul bola menggunakan jidat atau dahi. Yang dimaksud dalam tes ini adalah tes yang dilakukan dengan cara memainkan bola yang berada di udara menggunakan jidat atau dahi dengan dibatasi area selama 30 detik.
3. *Dribbling* adalah menguasai bola dengan berlari dan tetap menjaga posisi bola agar tetap berada dekat dan dalam penguasaan. Yang dimaksud dalam tes ini adalah teknik menggiring bola dengan kaki dari suatu tempat kembali ke tempat semula melawati *cones* dan diukur menggunakan kecepatan waktu.
4. *Shooting* adalah tendangan ke arah gawang menggunakan punggung kaki. Yang dimaksud dalam tes ini adalah suatu cara menendang bola menggunakan punggung kaki dengan keras ke gawang yang terdapat sasaran atau angka.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998: 115). Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi oleh sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 1980: 220). Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 117). Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 1996: 138). Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini yaitu:

1. Berdasarkan seringnya mengikuti latihan.
2. Berdasarkan kemampuan penguasaan teknik dasar sepakbola.
3. Berdasarkan siswa yang mengikuti seleksi untuk mengikuti kejuaraan Liga Pendidikan Indonesia.

Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa SMP Negeri 4 Sentolo yang berjenis kelamin laki-laki, mengikuti ekstrakurikuler sepakbola, dan bersedia mengikuti semua rangkaian tes keterampilan dasar sepakbola. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Pemain Sepakbola
1	VII	10
2	VIII	10
Jumlah		20

D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Sentolo, yang beralamatkan: Jl. Karang, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta 55664 Tlp. (0274)7103790. Pengambilan data tes keterampilan dasar sepakbola dilaksanakan di lapangan Organ Salamrejo.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan selama 1 hari dan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 1 Februari 2015 pada pukul 07.00 WIB-selesai.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 1998: 135).

Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbeda, hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan keterampilan gerak dasar seorang pemain.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Rahmadhaniar Kalbu Adi di SMP Negeri 2 Wates Tahun Pelajaran 2010/2011 sebagai berikut: (a) *passing* dan *stopping* sebesar 0,747 dan 0,851, (b) *heading* sebesar 0,885 dan 0,939, (c) *dribbling* sebesar 0,548 dan 0,706, (d) *shooting* sebesar 0,779 dan 0,868.

Adapun petunjuk pelaksanaan tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157-163) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tes sepak dan Tahan Bola (*Passing dan Stopping*)

Tujuan: mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola.

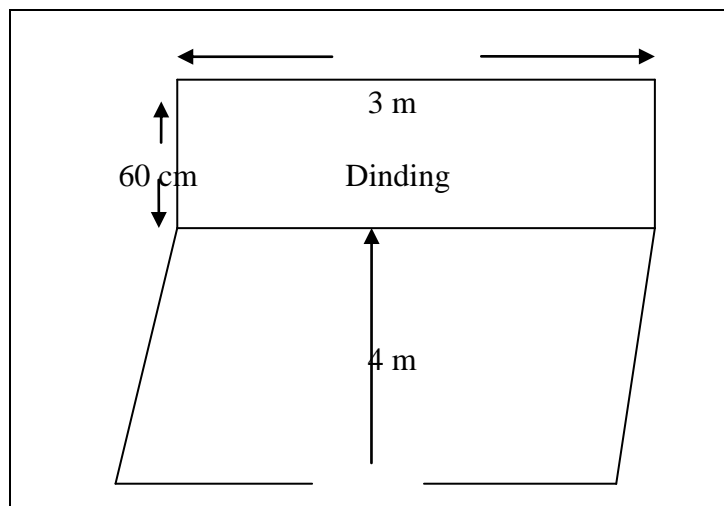
Alat yang digunakan:

1. Bola
2. *Stop watch*
3. Dinding / sasaran (ukuran 3 m x 60 cm)
4. *Cones*

Petunjuk Pelaksanaan:

- 1) Untuk gerakan awal testi berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari dinding atau sasaran dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap mengarahkan bola ke dinding sesuai dengan kebiasaan pemain.

- 2) Pada aba-aba "ya", testi mengarahkan bola ke dinding atau sasaran dan mulai menyepak bola menggunakan kaki bagian dalam, bola pantulannya ditahan kembali menggunakan kaki bagian dalam dibelakang garis tembak. Selanjutnya dengan kaki yang berbeda bola disepak ke arah yang sama seperti sepakan pertama.
- 3) Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
- 4) Dalam tes ini sangat ditekankan konsentrasi dan perasaan dalam menyepak dan menahan bola oleh setiap pemain.
- 5) Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.
- 6) Untuk meminimalkan kesalahan dalam mengitung maka siswa yang melakukan tes dihitung oleh siswa lain dan dilakukan secara bergantian.



Gambar 3. Bentuk Lapangan Untuk Tes *Passing* dan *Stopping*
Sumber: Nurhasan (2001: 158)

Gerakan dalam tes ini dinyatakan gagal apabila:

- a. Bola ditahan atau disepak di depan garis sepak pada setiap kali menyepak bola.
- b. Bola ditahan dan disepak hanya dengan satu kaki saja.

Skor:

Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah selama 30 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.

2) Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

Tujuan: Mengukur keterampilan menyundul dan mengontrol bola dengan kepala.

Alat yang digunakan:

- a. Bola
- b. *Stop watch*
- c. *Cones*

Petunjuk pelaksanaan:

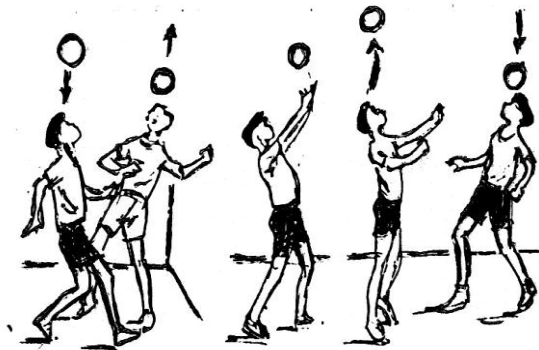
- 1) Pada aba-aba "siap", testi berdiri bebas dengan bola berada pada penguasaan tangannya.
- 2) Pada aba-aba "ya", testi melempar bola ke atas kepalanya dan kemudian memainkan bola tersebut dengan bagian dahi.
- 3) Lakukan tugas gerak ini di tempat selama 30 detik.
- 4) Apabila bola jatuh maka testi mengambil bola itu dan menaikkannya kembali di tempat bola tersebut diambil.

5) Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

- 1) Testi memainkan bola tidak di dahi.
- 2) Dalam memainkan bola testi berpindah pindah tempat.

Skor:

Skor adalah jumlah bola yang dimainkan dengan dahi yang benar (sah) selama 30 detik.



Gambar 4. Bentuk Lapangan Untuk Tes *Heading*
Sumber: Nurhasan (2001: 159)

3) Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

Tujuan: Mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah.

Alat yang digunakan:

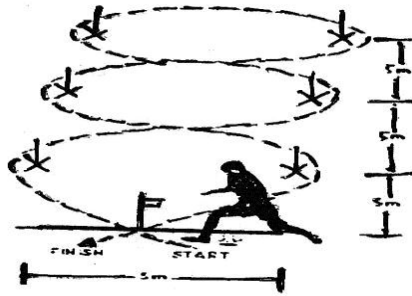
- a. Bola
- b. *Stop watch*
- c. *Cones*

Petunjuk pelaksanaan:

- 1) Pada aba-aba "siap". Testi berdiri di belakang garis star dengan bola dalam penguasaan kakinya.
- 2) Pada aba-aba "ya", testi mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.
- 3) Bila arah salah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.
- 4) Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
- 5) Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - a) Testi menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
 - b) Testi menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
 - c) Testi menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.

Skor:

Waktu yang ditempuh oleh testi mulai dari aba-aba "ya" sampai ia melewati garis finish. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik.



Gambar 5. Bentuk Lapangan Untuk Tes *Dribbling*
 Sumber: Nurhasan (2001: 157-161)

4) Tes Menembak / Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

Tujuan: Mengukur keterampilan menembak bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.

Alat yang digunakan:

- a. Bola
- b. *Stop watch*
- c. Gawang
- d. Nomor-nomor
- e. Tali
- f. *Cones*

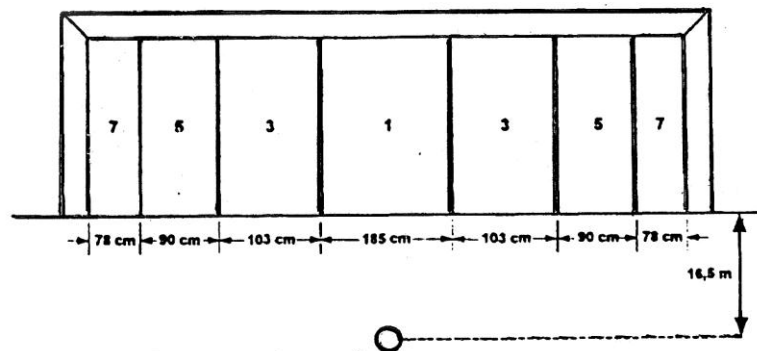
Petunjuk pelaksanaan:

- 1) Testi berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
- 2) Testi diberi 3 (tiga) kali kesempatan.
- 3) Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - a. Bola keluar dari daerah sasaran.

b. Menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 m dari sasaran.

Skor:

1. Jumlah skor yang dicapai oleh siswa pada sasaran dalam tiga kali kesempatan.
2. Bila bola hasil tendangan bola mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.



Gambar 6. Bentuk Lapangan Untuk Tes *Shooting*
Sumber: Nurhasan (2001: 163)

2. Teknik Pengumpulan data

Pengambilan data ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 1 Februari 2015 pada pukul 07.00 WIB-selesai di lapangan sepakbola Organ Salamrejo. Saat melakukan pengumpulan data testi dibantu oleh dua teman yang bertugas sebagai pencatat dan sebagai timer (pengatur waktu) sedangkan testi bertugas sebagai penghitung. Dalam pengambilan data ini dilakukan secara berurutan dari tes pertama yaitu tes *passing* dan *stopping*,

kemudian dilanjutkan tes kedua yaitu tes *heading*, kemudian dilanjutkan tes ketiga yaitu tes *dribbling* dan tes yang terakhir adalah tes *shooting*.

Testi dibagi dalam 2 kelompok agar efektif dan mudah untuk mengamati, tes *passing* dan *stopping* serta tes *heading* diawasi oleh *tester*, tes *dribbling* dan tes *shooting* oleh Ghazali Abas dan untuk dokumentasi foto oleh Litamia. Sebelum pengambilan data dilakukan penjelasan tentang pelaksanaan tes dan contoh agar testi dapat melakukan dengan baik dan benar. Setelah urutan pertama sampai terakhir melakukan, di ambil tes yang kedua dalam item tes yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini sudah di kalibrasi dan alat tersebut layak digunakan untuk penelitian. Hasil kalibrasi ada di lampiran 4 halaman 61. Analisis data atau penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dipakai pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain sepakbola yang sudah ditentukan.

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap-tiap item tes yang telah dicapai

siswa dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Baik Sekali	: $M + 1,5 SD \leq X$
Baik	: $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Cukup	: $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Kurang	: $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Kurang Sekali	: $X < M - 1,5 SD$

(Anas Sudijono, 2009: 453)

Setelah data dikelompokkan dalam kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2011: 33) rumus persentase yang digunakan adalah:

	Keterangan:
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	P : persentase yang dicari
	F : frekuensi
	N : jumlah responden

Guna menggambarkan seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo, maka data yang sudah terkumpul dalam data reguler dan inferensi, diubah menjadi skor T. Adapun data reguler menggunakan rumus:

$$T - Score = 50 + 10 \left(\frac{X - M_x}{SD_x} \right) \text{ (Data Reguler)}$$

Sedangkan data inferensi menggunakan rumus:

$$T - Score = 50 + 10 \left(\frac{M_x - X}{SD_x} \right) \text{ (Data Inferensi)}$$

Keterangan:

T-score = nilai tes standar

X = data mentah

Mx = rata-rata nilai

SDx = standar deviasi angka kasar

(Budi Nanto Setyo, 1992: 23)

Dari 4 item tes yang telah diubah ke dalam skor T kemudian dijumlahkan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar sepakbola yang digolongkan menjadi 5 kategori yaitu kurang sekali, kurang, cukup, baik dan baik sekali. Untuk memperoleh skor-skor yang standart penulis menggunakan perhitungan *T-score*. Fungsi dari *T-score* adalah menyetarakan dari beberapa jenis skor yang berbeda satuan ukurannya atau bobot skornya, menjadi skor yang baku atau skor standart.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil tes keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 diperoleh melalui *survei* dengan teknik tes dan pengukuran. Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan perhitungan statistik. Berikut ini adalah hasil deskripsi untuk tiap tes yang dilaksanakan:

a. Analisis Deskriptif Persentase Keterampilan Dasar Sepakbola

Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dideskripsikan dari keempat item tes. Dari data kasar yang diperoleh diubah ke dalam bentuk nilai *t-score* kemudian seluruh item tes yang telah diubah menjadi nilai *t-score* dijumlahkan untuk mengkategorikan hasil penelitian menjadi baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut terlebih dahulu menghitung *mean*.

Adapun data analisis deskriptif dari *mean*, *standar deviasi*, *t-score* terbesar dan *t-score* terkecil dari tes keterampilan dasar sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data T-Score Keterampilan Dasar Sepakbola

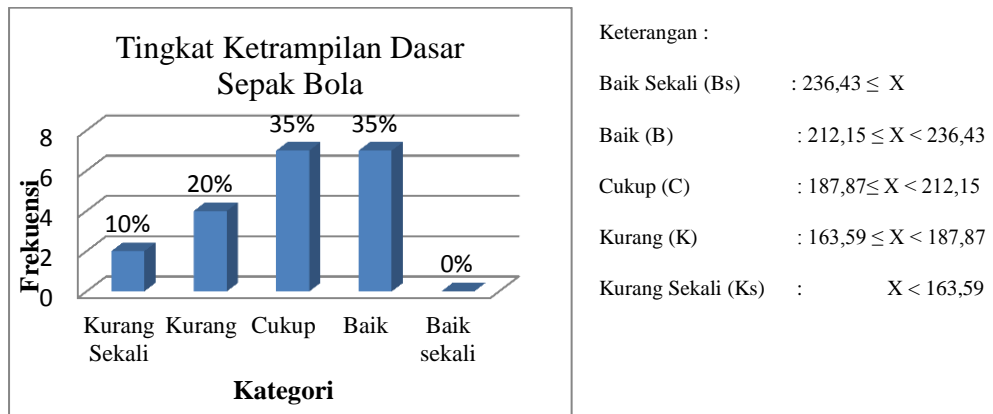
No.	Keterangan	Jumlah T Score
1.	<i>Mean</i>	200,01
2.	<i>Standar Deviasi</i>	24,28
3.	<i>T-Score</i> Terbesar	256,40
4.	<i>T-Score</i> Terkecil	163,89

Di bawah ini hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$266,43 \leq X$	Baik Sekali	0	0%
208,15 – 266,42	Baik	7	35%
182,87 – 208,14	Cukup	7	35%
165,59 – 182,86	Kurang	4	20%
$X < 165,58$	Kurang Sekali	2	10%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 10% (2 siswa), kategori kurang sebesar 20% (4 siswa), kategori cukup sebesar 35% (7 siswa), kategori baik sebesar 35% (7 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 35,0% atau sebanyak 7 siswa. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:



Gambar 7. Histogram Skor Keterampilan Dasar Sepakbola

Untuk hasil analisis deskriptif pada tiap item tes keterampilan dasar sepakbola yang dilaksanakan pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 dapat dilihat pada hasil berikut ini:

b. *Passing dan Stopping*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Passing dan Stopping* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Data Hasil Tes *Passing dan Stopping*

No	Keterangan	Siswa
1	<i>Mean</i>	11,20
2	<i>Median</i>	12
3	<i>Modus</i>	13
4	Standar Deviasi	2,75
5	Skor Maksimal	15
6	Skor Minimal	7

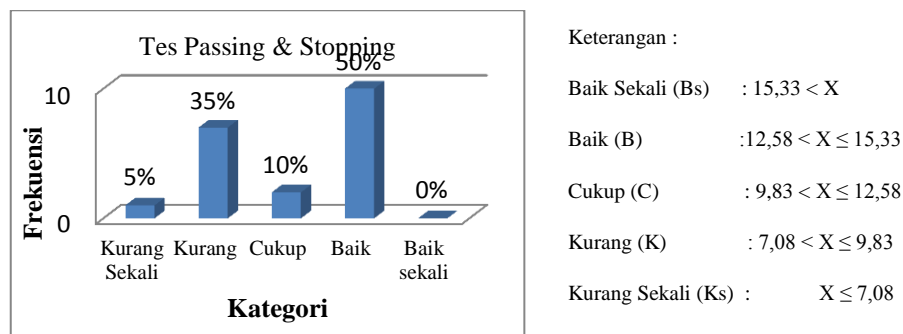
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *passing dan stopping*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *passing dan stopping* pada

siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tes *Passing dan Stopping*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$15,33 < X$	Baik Sekali	0	0%
$12,58 - 15,32$	Baik	10	50%
$9,83 - 12,57$	Cukup	2	10%
$7,08 - 9,82$	Kurang	7	35%
$X \leq 7,07$	Kurang Sekali	1	5%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Passing* dan *Stopping* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 5% (1 siswa), kategori kurang sebesar 35% (7 siswa), kategori cukup sebesar 10% (2 siswa), kategori baik sebesar 50% (10 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Passing* dan *Stopping* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 dalam kategori baik yakni sebanyak 10 siswa atau dengan persentase sebesar 50%. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:



Gambar 8. Histogram *Passing dan Stopping*

c. *Heading*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Heading* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Data Hasil Tes *Heading*

No	Keterangan	Siswa
1	<i>Mean</i>	28,45
2	<i>Median</i>	29
3	<i>Modus</i>	25
4	Standar Deviasi	4,77
5	Skor Maksimal	37
6	Skor Minimal	17

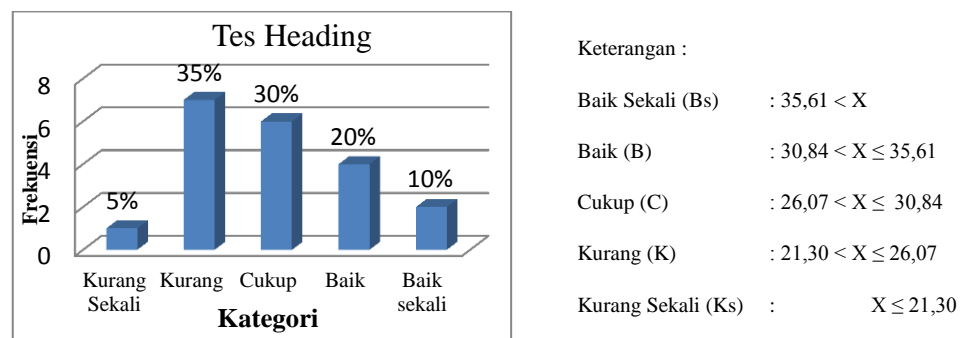
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *heading*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *heading* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes *Heading*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$35,61 < X$	Baik Sekali	2	10%
30,84 – 35,60	Baik	4	20%
26,07 – 30,83	Cukup	6	30%
21,30 – 26,06	Kurang	7	35%
$X \leq 21,29$	Kurang Sekali	1	5%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Heading* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 5% (1 siswa), kategori kurang sebesar 35% (7 siswa), kategori cukup sebesar 30% (6 siswa), kategori

baik sebesar 20% (4 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 10% (2 siswa). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Heading* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 dalam kategori kurang yakni sebanyak 7 siswa atau dengan persentase sebesar 35%. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:



Gambar 9. Histogram *Heading*

d. *Dribbling*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Dribbling* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Data Hasil Tes *Dribbling*

No	Keterangan	Siswa
1	<i>Mean</i>	20,16
2	<i>Median</i>	19,24
3	<i>Modus</i>	17,45
4	Standar Deviasi	2,55
5	Waktu Tercepat	17,01
6	Waktu Terlama	26,81

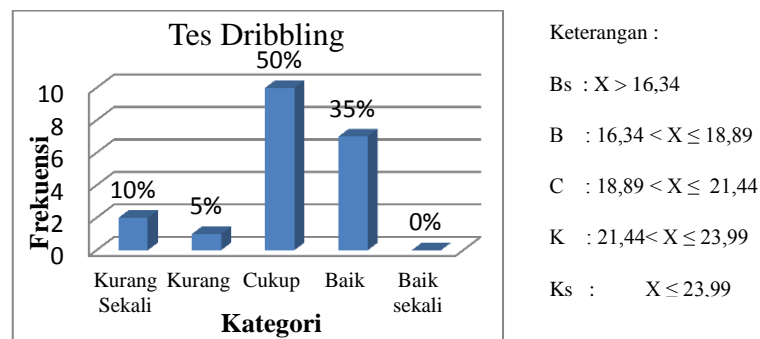
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *dribbling*. Adapun hasil pengkategorian tingkat

keterampilan dasar *dribbling* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes *Dribbling*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 16,34$	Baik Sekali	0	0%
16,35 – 18,89	Baik	7	35%
18,90 – 21,44	Cukup	10	50%
21,45 – 23,99	Kurang	1	5%
$X \geq 24,00$	Kurang Sekali	2	10%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *dribbling* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 10% (2 siswa), kategori kurang sebesar 5% (1 siswa), kategori cukup sebesar 50% (10 siswa), kategori baik sebesar 35% (7 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Dribbling* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 dalam kategori cukup yakni sebanyak 10 siswa atau dengan persentase sebesar 50%. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:



Gambar 10. Histogram *Dribbling*

e. Shooting

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Shooting* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Data Hasil Tes *Shooting*

No	Keterangan	Siswa
1	<i>Mean</i>	12,95
2	<i>Median</i>	14
3	<i>Modus</i>	17 dan 8
4	Standar Deviasi	4,49
5	Skor Maksimal	19
6	Skor Minimal	4

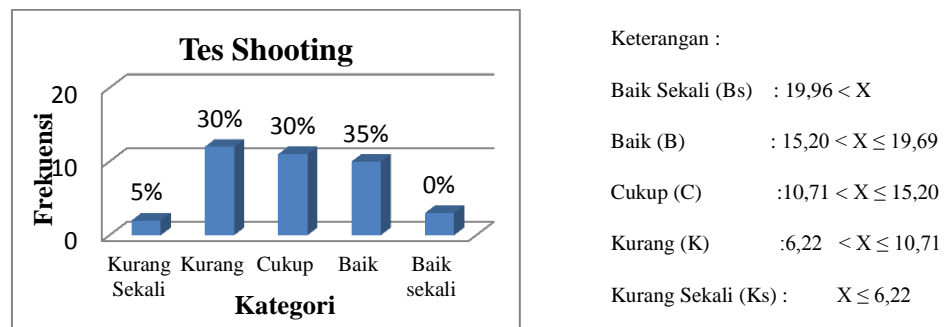
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *shooting*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *shooting* pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tes *Shooting*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$19,96 < X$	Baik Sekali	0	0%
15,20 – 19,95	Baik	7	35%
10,71 – 15,19	Cukup	7	35%
6,22 – 10,70	Kurang	5	25%
$X \leq 6,21$	Kurang Sekali	1	5%
Total		20	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Shooting* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 5% (1 siswa), kategori kurang sebesar 30% (6 siswa), kategori cukup sebesar 30% (6 siswa), kategori baik sebesar 35% (7 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa).

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Shooting* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 dalam kategori kurang yakni sebanyak 12 siswa atau dengan persentase sebesar 31,6%. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:



Gambar 11. Histogram *Shooting*

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes keterampilan sepakbola Nurhasan (2001: 157-163) diketahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup. Dari keempat item tes keterampilan dasar sepakbola yang dilakukan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo, tes sepak dan tahan bola merupakan hasil tes yang paling rendah dengan nilai *mean* 11,20. Adapun untuk tes menendang bola ke sasaran dengan nilai *mean* 12,95 dan tes menggiring bola dengan nilai *mean* 20,16. Sedangkan untuk tes memainkan bola dengan kepala merupakan hasil tes yang paling tinggi dengan nilai *mean* 28,45.

Hasil tersebut dapat dikarenakan oleh kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo dilaksanakan hanya satu kali dalam seminggu yang tentunya menyebabkan porsi berlatih sepakbola relative kecil. Sarana dan prasarana seperti bola, lapangan yang tidak rata dan rompi yang masih minim tentunya akan menghambat peningkatan keterampilan siswa saat melakukan latihan. Selain itu juga dapat disebabkan karena partisipasi dan motivasi siswa yang masih rendah dan tidak adanya program latihan yang terencana oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola, siswa perlu melakukan latihan secara rutin di luar kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti menjadi anggota di klub sepakbola yang ada di daerahnya masing-masing. Selain itu siswa juga dianjurkan untuk melakukan latihan secara individu, misalnya dengan memantul-mantulkan bola ke tembok dan menimang-nimang bola (*jugling*). Semakin sering siswa berlatih dan bermain sepakbola tentunya akan berdampak juga pada peningkatan keterampilan dasar sepakbolanya. Guru sebagai pelatih juga harus membuat menu latihan yang terprogram dan terencana, seperti latihan teknik dasar, latihan fisik dan latihan taktik. Semua ini diharapkan agar mampu membentuk tim sepakbola sekolah yang kuat sehingga dapat membanggakan nama sekolah dala setiap kejuaraan sepakbola yang diikuti dan siswa perlu melakukan latihan secara rutin di luar kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti menjadi anggota di klub sepakbola atau SSB yang ada di daerahnya masing-masing.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data penelitian mengenai keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo Tahun 2015/2016, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan tes keterampilan dasar sepakbola diketahui bahwa kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa), kategori baik sebesar 35,0% (7 siswa), kategori cukup sebesar 35,0% (7 siswa), kategori kurang sebesar 20,0% (4 siswa), dan kategori kurang sekali sebesar 10,0% (2 siswa), sehingga dapat dikatakan keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Sentolo tahun 2015/2016 yakni dengan nilai rata-rata 200,01 termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 35,0% atau sebanyak 7 siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari sebagai hasil penelitian tentunya memiliki konsekuensi implikasi terhadap perkembangan olahraga yang erat hubungannya terhadap masalah ini. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi sekolah SMP Negeri 4 Sentolo, guru, dan siswa. Adapun konsekuensi implikasi dengan diketahuinya keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo dapat disajikan sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 4 Sentolo penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan gagasan baru dan memperbaiki atau mempertahankan teknik penyelenggaraan proses belajar mengajar.
2. Bagi guru, dapat digunakan suatu pengajaran yang lebih baik sehingga meningkatkan siswa berprestasi lebih baik.
3. Bagi siswa, sebagai masukan dalam belajar sepakbola yang dapat menambah wawasan siswa mengenai teknik-teknik sepakbola, dan untuk mempersiapkan diri ke jenjang yang lebih tinggi.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, supaya hasil penelitian ini maksimal dan berhasil dengan baik serta memuaskan. Meskipun telah merencanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, penulis tidak luput dari kesalahan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada saat melakukan tes, tester meminta bantuan kepada testi untuk membantu menghitung hasil tes testi peserta lain.
2. Pada saat melakukan tes, lapangan sedikit tergenang air sehingga siswa sedikit mengalami kesulitan saat melakukan tes seperti lapangan dan bola yang licin.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Bagi Sekolah dan Guru Penjas
 - a. Dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih pemain sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo, dengan mengacu pada hasil tes tersebut.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas mengajar keterampilan dasar bermain sepakbola bagi anak didiknya.
 - c. Dapat menyumbangkan peranan yang baik dalam aktivitas jasmani sehingga akan memudahkan siswa dalam melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas jasmani khususnya sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam menjalani pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran sepakbola.
2. Bagi Siswa
 - a. Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbolanya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pengembangan diri di sekolah, atau mengikuti sekolah sepakbola yang ada di daerah masing-masing.
 - b. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai keterampilan dasar sepakbola.

3. Bagi Orangtua dan Masyarakat

- a. Dengan diadakannya tes ini diharapkan orangtua mengerti bakat sepakbola yang anak miliki, dan mendukung untuk mengembangkan bakatnya tersebut dengan memasukkannya ke sekolah sepakbola di daerahnya.
- b. Dapat dijadikan masukan bagi klub-klub di desa tempat tinggal siswa untuk membina, mengasah, dan mendidik bakat yang dimiliki anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Witarsa. (1984). *Teknik Sepakbola*, Jakarta: Pusdiklat PSSI.
- Amung Ma'mum dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdibud.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budi Nanto Setyo. (1992). *Tehnik Statistik*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Toho Cholik Mutohir. (1992). *UU Sistem Keolahragaan Nasional*. Penerbit: Sunda Kelapa Pustaka.
- Depdikbud. (1995). *Pendidikan Jasmani SMP*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Endang Rini Sukanti, dkk. (2007). *Diklat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herwin. (2006). *Diklat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Komarudin. (2005). *Diklat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY
- Lala Andi. (2011). "Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Siswa Putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10-12 Tahun Parakan Temanggung". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Luxbacher, Joseph A. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majidi. (2008). "Tingkat Keterampilan Teknik Bola Pada Atlet Berbakat Sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhajir. (2007). "*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*". Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip - Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahmadhaniar Kalbu Adi. (2011). "Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas VIII SMP N 2 Wates Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Remmy Mochtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusli Lutan. (2002). *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sukatamsi. (1985). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Soedjono, dkk. (1985). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1980). *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjendikti.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 017/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Januari 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wahyu Tri Laksono
NIM : 11601244104
Program Studi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Januari s.d Februari
Tempat/obyek : Lapangan Sepak Bola SMP N Sentolo
Judul Skripsi : Survei Tingkat Ketrampilan Dasar Gerak Sepak bola iswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 4 Sentolo

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP N 4 Sentolo
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Sekretariat Daerah



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/291/1/2015

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Nomor : 017/UN.34.16/PP/2015
Tanggal : 19 JANUARI 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WAHYU TRI LAKSONO NIP/NIM : 11601244104
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : SURVEI TINGKAT KETRAMPILAN DASAR GERAK SEPAK BOLA SISWA PESERTA EKSTRAKULIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 4 SENTOLO
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 19 JANUARI 2015 s.d 19 APRIL 2015

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui insitusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 19 JANUARI 2015
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Tambahan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 4 SENTOLO

Alamat: Jl. Karang, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Telp. (0274)7103790

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/065

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aprilia Dwi Isnaeni, S.Pd
NIP : 19620416 198302 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Tri Laksono
NIM : 11601244104
Tempat tanggal lahir : Kulon Progo, 22 Juni 1993
Mahasiswa dari : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar mengadakan penelitian di SMP Negeri 4 Sentolo pada hari Minggu 1 Februari 2015 dengan judul SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 4 SENTOLO.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar di pergunakan sebagaimana mestinya.


Sentolo, 17 Februari 2015

Kepala Sekolah



Aprilia Dwi Isnaeni, S.Pd
NIP. 19620416 198302 2 002

Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi *Stopwatch*



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
CALIBRATION CERTIFICATE
Nomor : 421 / SW - 7 / 1 / 2015
Number

No. Order : 006742
Diterima tgl : 27 Januari 2015

<p>ALAT <i>Equipment</i></p> <p>Nama : Stopwatch <i>Name</i></p> <p>Kapasitas : 9 jam <i>Capacity</i></p> <p>Daya Baca : 0,01 detik <i>Accuracy</i></p>	<p>Tipe/Model : -- <i>Type/Model</i></p> <p>Nomor Seri : -- <i>Serial number</i></p> <p>Merek/Buatan : Sewan <i>Trade Mark/Manufaktur</i></p>
--	---


<p>PEMILIK <i>Owner</i></p> <p>Nama : Wahyu Tri Laksono <i>Name</i></p> <p>Alamat : Kidulan, Salam Rejo, Sentolo Kulon Progo <i>Address</i></p>	
--	--


<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i></p> <p>Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument <i>Method</i></p> <p>Standar : Casio HS-80TW.IDF <i>Standard</i></p> <p>Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN <i>Traceability</i></p>	
--	--

<p>TANGGAL DIKALIBRASI <i>Date of Calibrated</i></p> <p>LOKASI KALIBRASI <i>Location of calibration</i></p> <p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI <i>Environment condition of calibration</i></p> <p>HASIL <i>Result</i></p>	<p>27 Januari 2015</p> <p>Balai Metrologi Yogyakarta</p> <p>Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%</p> <p>Lihat sebaliknya</p>
--	--

Yogyakarta, 27 Januari 2015

Kapala

 Soedarsono, SE
NIP. 195607141979031006




Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE
Nomor : 422 / UP - 31 / I / 2015
Number :

No. Order : 006742
Diterima tgl : 27 Januari 2015

ALAT
Equipment

Nama <i>Name</i> : Ban Ukur	Tipe/Model <i>Type/Model</i> : -
Kapasitas <i>Capacity</i> : 50 meter	Nomor Seri <i>Serial number</i> : -
Daya Baca <i>Readability</i> : 2 mm	Merek/Buatan <i>Trade Mark / Manufaktur</i> : Essen

PEMILIK
Owner

Nama <i>Name</i> : Wahyu Tri Laksono
Alamat <i>Address</i> : Kidulan, Salam Rejo, Sentolo, Kulon Progo

METODE, STANDART, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode <i>Method</i> : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Standard <i>Standard</i> : Komparator 1 m
Telusuran <i>Traceability</i> : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL TERA ULANG
Date of Verification : 27 Januari 2015


LOKASI TERA ULANG
Location of Verification : Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG
Environment condition of Verification : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

HASIL TERA ULANG
Result of verification : DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015

DITERA ULANG KEMBALI
Reverification : 26 Januari 2016

Yogyakarta, 27 Januari 2015



Kejaya
Sugengono SE
NIP. 19580419790310064

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 6. Instrument Penelitian Instrument Penelitian

1) Tes sepak dan Tahan Bola (*Passing dan Stopping*)

Tujuan: mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola.

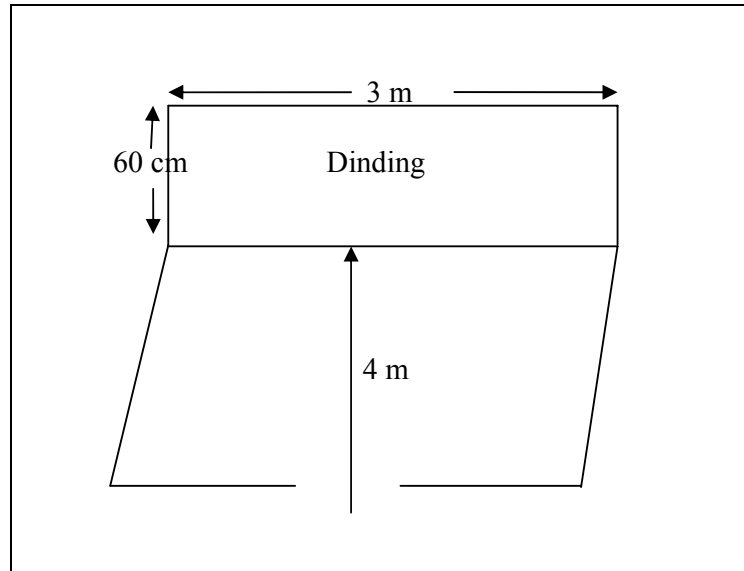
Alat yang digunakan:

1. Bola
2. *Stop watch*
3. Dinding / sasaran (ukuran 3 m x 60 cm)
4. *Cones*

Petunjuk Pelaksanaan:

- 1) Untuk gerakan awal testi berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari dinding atau sasaran dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap mengarahkan bola ke dinding sesuai dengan kebiasaan pemain.
- 2) Pada aba-aba "ya", testi mengarahkan bola ke dinding atau sasaran dan mulai menyepak bola menggunakan kaki bagian dalam, bola pantulannya ditahan kembali menggunakan kaki bagian dalam dibelakang garis tembak. Selanjutnya dengan kaki yang berbeda bola disepak ke arah yang sama seperti sepakan pertama.
- 3) Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
- 4) Dalam tes ini sangat ditekankan konsentrasi dan perasaan dalam menyepak dan menahan bola oleh setiap pemain.
- 5) Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

- 6) Untuk meminimalkan kesalahan dalam mengitung maka siswa yang melakukan tes dihitung oleh siswa lain dan dilakukan secara bergantian.



Gambar 3. Bentuk Lapangan Untuk Tes *Passing* dan *Stopping*
(Nurhasan, 2001: 158)

Gerakan dalam tes ini dinyatakan gagal apabila:

- Bola ditahan atau disepak di depan garis sepak pada setiap kali menyepak bola.
- Bola ditahan dan disepak hanya dengan satu kaki saja.

Skor:

Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah selama 30 detik.

Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.

2) Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

Tujuan: Mengukur keterampilan menyundul dan mengontrol bola dengan kepala.

Alat yang digunakan:

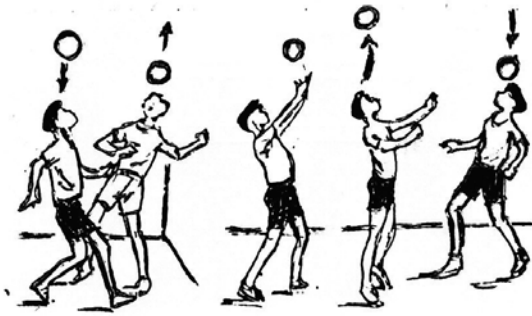
- a. Bola
- b. *Stop watch*
- c. *Cones*

Petunjuk pelaksanaan:

- 1) Pada aba-aba "siap", testi berdiri bebas dengan bola berada pada penguasaan tangannya.
- 2) Pada aba-aba "ya", testi melempar bola ke atas kepalanya dan kemudian memainkan bola tersebut dengan bagian dahi.
- 3) Lakukan tugas gerak ini di tempat selama 30 detik.
- 4) Apabila bola jatuh maka testi mengambil bola itu dan menaikkannya kembali di tempat bola tersebut diambil.
- 5) Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:
 - 1) Testi memainkan bola tidak di dahi.
 - 2) Dalam memainkan bola testi berpindah pindah tempat.

Skor:

Skor adalah jumlah bola yang dimainkan dengan dahi yang benar (sah) selama 30 detik.



Gambar 4. Bentuk Lapangan Untuk Tes *Heading*
(Nurhasan, 2001: 159)

3) Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

Tujuan: Mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah.

Alat yang digunakan:

- a. Bola
- b. *Stop watch*
- c. *Cones*

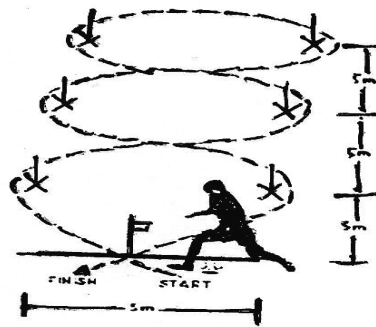
Petunjuk pelaksanaan:

- 1) Pada aba-aba "siap". Testi berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
- 2) Pada aba-aba "ya", testi mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai melewati garis finish.
- 3) Bila arah salah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.

- 4) Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
- 5) Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - a) Testi menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
 - b) Testi menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
 - c) Testi menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.

Skor:

Waktu yang ditempuh oleh testi mulai dari aba-aba "ya" sampai ia melewati garis finish. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik.



Gambar 5. Bentuk Lapangan Untuk Tes *Dribbling*
(Nurhasan, 2001: 157-161)

4) Tes Menembak / Menendang Bola ke Sasaran (*Shooting*)

Tujuan: Mengukur keterampilan menembak bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.

Alat yang digunakan:

- a. Bola
- b. *Stop watch*
- c. Gawang

d. Nomor-nomor

e. Tali

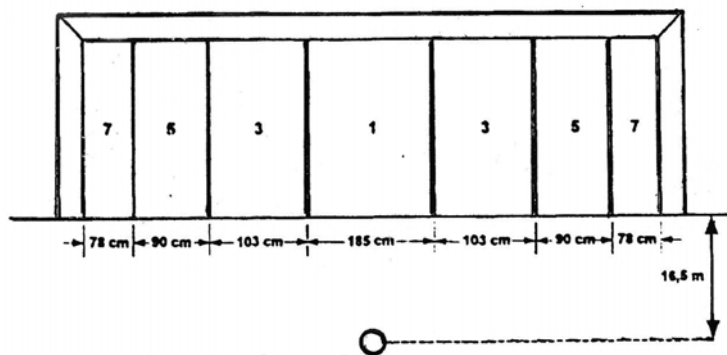
f. *Cones*

Petunjuk pelaksanaan:

- 1) Testi berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
- 2) Testi diberi 3 (tiga) kali kesempatan.
- 3) Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
 - a. Bola keluar dari daerah sasaran.
 - b. Menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 m dari sasaran.

Skor:

1. Jumlah skor yang dicapai oleh siswa pada sasaran dalam tiga kali kesempatan.
2. Bila bola hasil tendangan bola mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.



Gambar 7. Bentuk Lapangan Untuk Tes *Shooting*
(Nurhasan, 2001: 157)

Lampiran 7. Data Penelitian

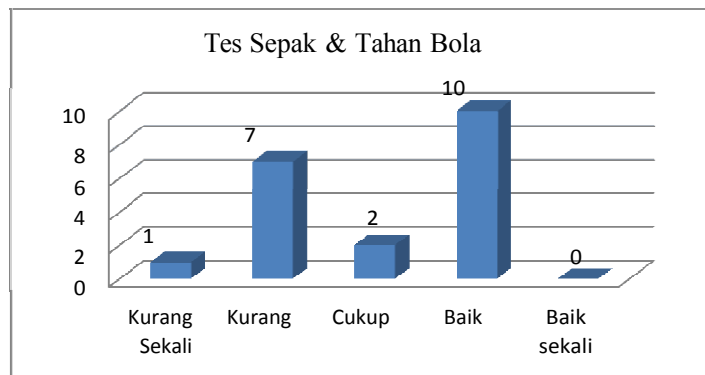
No	Nama Sampel	Tanggal Lahir
1	Fatwa Gumilang	10 Mei 2002
2	Bagas Setiawan	28 Desember 1999
3	Kholul Awawi	19 April 2000
4	Supriyadi	15 September 2001
5	Ananda Pradana Putra	4 Oktober 1999
6	Yoga Dani Anjaya	17 Januari 2001
7	Langgeng Prasetyo	11 Januari 2001
8	Muhammad Ikhsan Abdur R	1 November 2000
9	Ridho Faturosi	26 April 2002
10	Jarot Yoga Pamungkas	20 Juli 2001
11	Yulianto	29 Juli 2000
12	Rizyal Pratama Putra	5 Januari 2002
13	Nicko Akbar Arfianto	27 Desember 2000
14	Bondan Sulistyو	16 April 2001
15	Al Ghozali Fauzan	12 Juni 2001
16	Yudo Rahmat Kurniawan	23 Desember 1998
17	Wahyu Nurdiyansah	2 Juli 2000
18	Okky Wisnu	19 Maret 1999
19	Anang Febriono	26 Februari 2002
20	Alif Wijaya	26 September 1997

Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Tes *Passing* dan *Stopping*

No	Nama	Tes I	Tes II	Terbaik	T.Score	Kategori
1	Fatwa Gumilang	8	6	8	38,34	Kurang
2	Bagas Setiawan	11	14	14	60,20	Baik
3	Kholul Awawi	9	7	9	41,99	Kurang
4	Supriyadi	10	11	11	49,27	Cukup
5	Ananda Pradana Putra	7	9	9	41,99	Kurang
6	Yoga Dani Anjaya	12	14	14	60,20	Baik
7	Langgeng Prasetyo	10	13	13	56,56	Baik
8	Ridho Faturosi	5	7	7	34,70	Kurang
9	Muhammad Ikhsan A	10	13	13	56,56	Baik
10	Jarot Yoga Pamungkas	6	8	8	38,34	Kurang
11	Yulianto	10	13	13	56,56	Baik
12	Rizyal Pratama Putra	12	13	13	56,56	Baik
13	Nicko Akbar Arfianto	11	13	13	56,56	Baik
14	Bondan Sulistyio	6	9	9	41,99	Kurang
15	Al Ghozali Fauzan	14	13	14	60,20	Baik
16	Yudo Rahmat K	13	15	15	63,84	Baik
17	Wahyu Nurdiyansah	4	8	8	38,34	Kurang
18	Okky Wisnu	6	8	8	38,34	Kurang
19	Anang Febriono	10	8	10	45,63	Cukup
20	Alif Wijaya	15	12	15	63,84	Baik

Tes Passing & Stopping			
Mean	=		11,20
Std. Deviasi	=		2,75
Baik Sekali	:	$X \geq M + 1,5 SD$	
Baik	:	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	
Cukup	:	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	
Kurang	:	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	
Kurang Sekali	:	$X < M - 1,5 SD$	
Kategori		Skor	
Baik Sekali	:	$X \geq$	15,33
Baik	:	$12,58 \leq X <$	15,33
Cukup	:	$9,83 \leq X <$	12,58
Kurang	:	$7,08 \leq X <$	9,83
Kurang Sekali	:	$X <$	7,08

Tes Passing & Stopping					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	1	5.0	5.0	5.0
	Kurang	7	35.0	35.0	40.0
	Cukup	2	10.0	10.0	50.0
	Baik	10	50.0	50.0	100.0
	Baik sekali	0	0	0	
	Total	20	100.0	100.0	

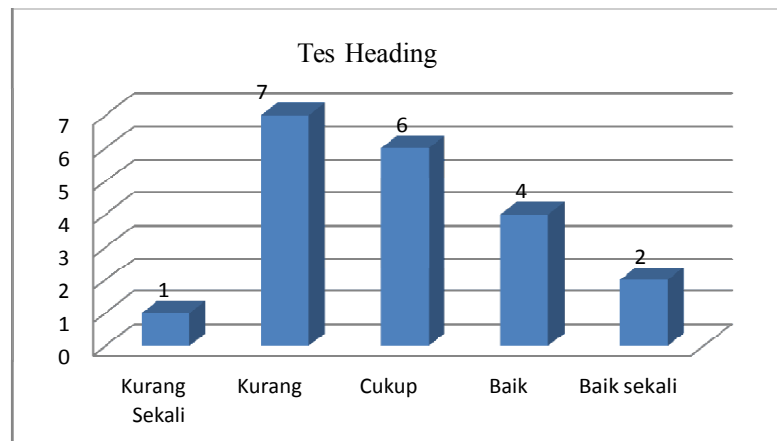


Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Tes *Heading*

No	Nama	Tes I	Tes II	Terbaik	T.Score	Kategori
1	Fatwa Gumilang	23	30	30	53,25	Cukup
2	Bagas Setiawan	25	21	25	42,77	Kurang
3	Kholul Awawi	16	17	17	26,01	Kurang Sekali
4	Supriyadi	26	29	29	51,15	Cukup
5	Ananda Pradana Putra	23	25	25	42,77	kurang
6	Yoga Dani Anjaya	32	37	37	67,91	Baik Sekali
7	Langgeng Prasetyo	30	32	32	57,44	Baik
8	Ridho Faturosi	19	25	25	42,77	Kurang
9	Muhammad Ikhsan A	22	25	25	42,77	Kurang
10	Jarot Yoga Pamungkas	19	25	25	42,77	Kurang
11	Yulianto	29	25	29	51,15	Cukup
12	Rizyal Pratama Putra	26	30	30	53,25	Cukup
13	Nicko Akbar Arfianto	28	33	33	59,53	Baik
14	Bondan Sulistyو	35	37	37	67,91	Baik Sekali
15	Al Ghozali Fauzan	21	26	26	44,87	Cukup
16	Yudo Rahmat K	20	31	31	55,34	Baik
17	Wahyu Nurdiyansah	30	19	30	53,25	Cukup
18	Okky Wisnu	20	23	23	38,58	Kurang
19	Anang Febriono	22	28	28	49,06	Cukup
20	Alif Wijaya	32	32	32	57,44	Baik

Tes Heading			
Mean	=		28,45
Std. Deviasi	=		4,77
Baik Sekali	:	$X \geq M + 1,5 SD$	
Baik	:	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	
Cukup	:	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	
Kurang	:	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	
Kurang Sekali	:	$X < M - 1,5 SD$	
Kategori			Skor
Baik Sekali	:	$X \geq$	35,61
Baik	:	$30,84 \leq X <$	35,61
Cukup	:	$26,07 \leq X <$	30,84
Kurang	:	$21,30 \leq X <$	26,07
Kurang Sekali	:	$X <$	21,30

Tes Heading					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	1	5.0	5.0	5.0
	Kurang	7	35.0	35.0	40.0
	Cukup	6	30.0	30.0	70.0
	Baik	4	20.0	20.0	90.0
	Baik sekali	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

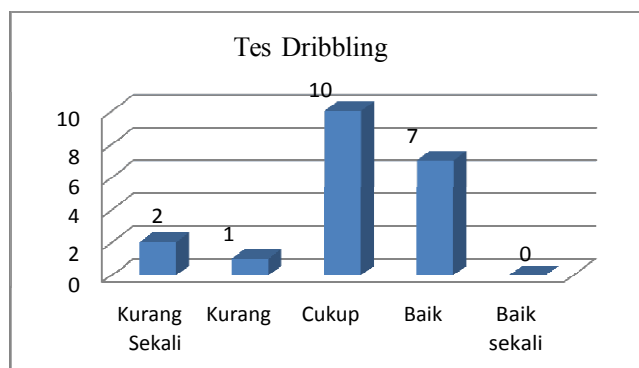


Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Tes *Dribbling*

No	Nama	Tes I	Tes II	Terbaik	T.Score	Kategori
1	Fatwa Gumilang	21,10	18,77	18,77	51,53	Baik
2	Bagas Setiawan	19,89	19,20	19,20	49,06	Cukup
3	Kholul Awawi	25,41	26,36	25,41	38,42	Kurang Sekali
4	Supriyadi	20,58	18,51	18,51	52,86	Baik
5	Ananda Pradana Putra	28,87	23,90	23,90	43,17	Kurang
6	Yoga Dani Anjaya	20,75	18,42	18,42	64,68	Baik
7	Langgeng Prasetyo	20,99	20,89	20,89	43,52	Baik
8	Ridho Faturosi	26,81	28,62	26,81	37,64	Kurang Sekali
9	Muhammad Ikhsan A	21,31	23,86	21,31	43,37	Cukup
10	Jarot Yoga Pamungkas	24,21	20,77	20,77	43,8	Cukup
11	Yulianto	22,49	19,21	19,21	47,45	Cukup
12	Rizyal Pratama Putra	17,21	17,28	17,21	70,6	Baik
13	Nicko Akbar Arfianto	23,05	18,58	18,58	52,39	Cukup
14	Bondan Sulistyو	20,05	19,92	19,92	46,51	Cukup
15	Al Ghozali Fauzan	21,84	19,48	19,48	46,51	Cukup
16	Yudo Rahmat K	19,51	19,56	19,51	46,27	Cukup
17	Wahyu Nurdiyansah	19,27	20,97	19,27	47,33	Cukup
18	Okky Wisnu	20,99	20,55	20,55	44,55	Cukup
19	Anang Febriono	19,22	18,47	18,47	54,51	Baik
20	Alif Wijaya	17,01	17,47	17,01	76,1	Baik

Tes Dribbling	
Mean	= 20,16
Std. Deviasi	= 2,55
Baik Sekali	: $X \geq M + 1,5 SD$
Baik	: $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Cukup	: $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Kurang	: $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Kurang Sekali	: $X < M - 1,5 SD$
Kategori	Skor
Baik Sekali	: $X < 16,34$
Baik	: $16,34 \leq X < 18,89$
Cukup	: $18,89 \leq X < 21,44$
Kurang	: $21,44 \leq X < 23,99$
Kurang Sekali	: $X \geq 23,99$

Tes Dribbling					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	2	10.0	10.0	10.0
	Kurang	1	5.0	5.0	15.0
	Cukup	10	50.0	50.0	65.0
	Baik	7	35.0	35.0	100
	Baik sekali	0	0	0	
	Total	20	100.0	100.0	

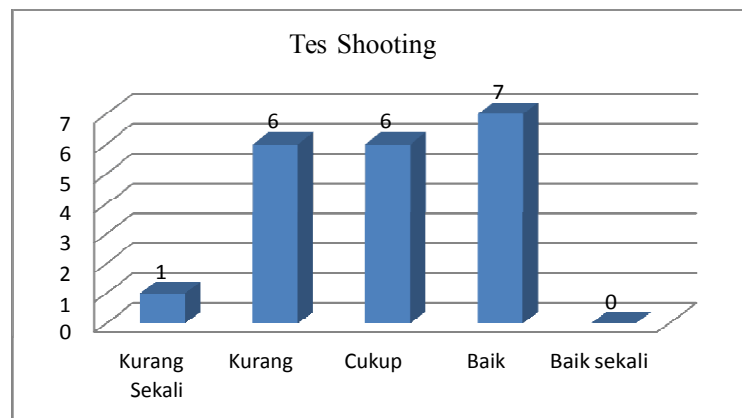


Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Tes *Shooting*

No	Nama	Tes I	Tes II	Terbaik	T.Score	Kategori
1	Fatwa Gumilang	11	8	11	45,66	Cukup
2	Bagas Setiawan	8	17	17	59,02	Baik
3	Kholul Awawi	10	17	17	59,02	Baik
4	Supriyadi	8	13	13	50,11	Cukup
5	Ananda Pradana Putra	13	19	19	63,48	Baik
6	Yoga Dani Anjaya	8	7	8	38,97	Kurang
7	Langgeng Prasetyo	10	8	10	43,43	Kurang
8	Ridho Faturosi	13	15	15	54,57	Cukup
9	Muhammad Ikhsan A	8	7	8	38,97	Kurang
10	Jarot Yoga Pamungkas	3	8	8	38,97	Kurang
11	Yulianto	15	6	15	54,57	Cukup
12	Rizyal Pratama Putra	8	13	13	50,11	Cukup
13	Nicko Akbar Arfianto	2	8	8	38,97	Kurang
14	Bondan Sulistyو	8	7	8	38,97	Kurang
15	Al Ghozali Fauzan	4	3	4	30,06	Kurang Sekali
16	Yudo Rahmat K	13	19	19	63,48	Baik
17	Wahyu Nurdiyansah	17	17	17	59,02	Baik
18	Okky Wisnu	15	8	15	54,57	Cukup
19	Anang Febriono	17	10	17	59,02	Baik
20	Alif Wijaya	17	10	17	59,02	Baik

Tes Shooting	
Mean	= 12,95
Std. Deviasi	= 4,49
Baik Sekali	: $X \geq M + 1,5 SD$
Baik	: $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Cukup	: $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Kurang	: $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Kurang Sekali	: $X < M - 1,5 SD$
Kategori	Skor
Baik Sekali	: $X > 19,69$
Baik	: $15,20 < X \leq 19,69$
Cukup	: $10,71 < X \leq 15,20$
Kurang	: $6,22 < X \leq 10,71$
Kurang Sekali	: $X \leq 6,22$

Tes Shooting					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	1	5.0	5.0	5
	Kurang	6	30.0	30.0	35.5
	Cukup	6	30.0	30.0	65.5
	Baik	7	35.0	35.0	100.0
	Baik sekali	0	0	0	
	Total	20	100.0	100.0	



Lampiran 12. Data T-Score

No	Nama	Data T – Score				Total T - Score
		T-Score Passing	T-Score Heading	T-Score Dribbling	T-Score Shooting	
1	Fatwa G	38,34	53,25	51,53	45,66	188,78
2	Bagas Setiawan	60,20	42,77	49,06	59,02	211,05
3	Kholul Awawi	41,99	26,01	38,42	59,02	165,44
4	Supriyadi	49,27	51,15	52,86	50,11	203,40
5	Ananda P	41,99	42,77	43,17	63,48	191,41
6	Yoga Dani A	60,20	67,91	64,68	38,97	231,76
7	Langgeng P	56,56	57,44	43,52	43,43	200,94
8	Ridho Faturosi	34,70	42,77	37,64	54,57	169,68
9	M Ikhsan A	56,56	42,77	43,37	38,97	181,67
10	Jarot Yoga P	38,34	42,77	43,8	38,97	163,89
11	Yulianto	56,56	51,15	47,45	54,57	209,73
12	Rizyal Pratama	56,56	53,25	70,6	50,11	230,52
13	Nicko Akbar A	56,56	59,53	52,39	38,97	207,45
14	Bondan S	41,99	67,91	46,51	38,97	195,38
15	Al Ghozali F	60,20	44,87	46,51	30,06	181,64
16	Yudo Rahmat K	63,84	55,34	46,27	63,48	228,93
17	Wahyu N	38,34	53,25	47,33	59,02	197,94
18	Okky Wisnu	38,34	38,58	44,55	54,57	176,04
19	Anang F	45,63	49,06	54,51	59,02	208,22
20	Alif Wijaya	63,84	57,44	76,1	59,02	256,40

Tingkat Keterampilan Dasar SepakBola

Mean = 200,01
 Std. Deviasi = 24,48

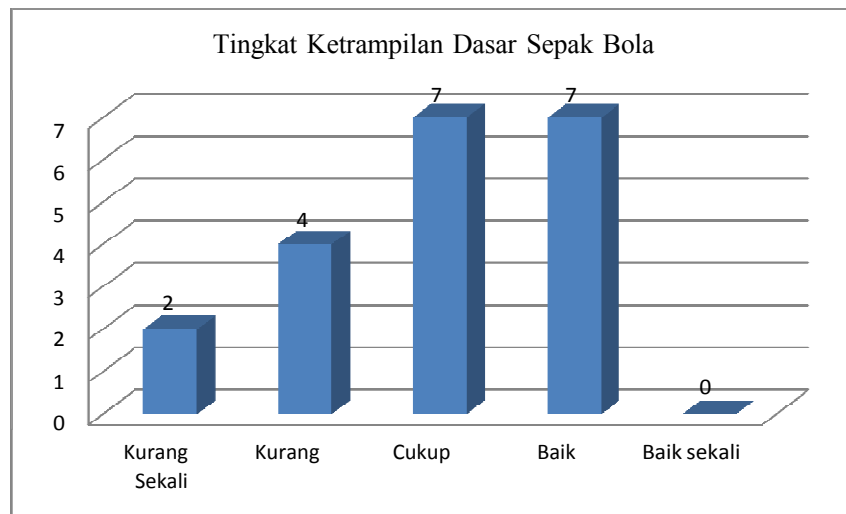
Baik Sekali : $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
 Baik : $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
 Cukup : $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
 Kurang : $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
 Kurang Sekali : $X < M - 1,5 \text{ SD}$

Kategori			Skor		
Baik Sekali	:	X	\geq	266,43	
Baik	:	208,15	\leq	X	< 266,43
Cukup	:	182,78	\leq	X	< 208,15
Kurang	:	165,59	\leq	X	< 182,78
Kurang Sekali	:	X	<	165,599	

Lampiran 13. Data Tingkat Keterampilan Dasar

No	Nama	Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola	Kategori
1	Fatwa Gumilang	188,78	Cukup
2	Bagas Setiawan	211,05	Baik
3	Kholul Awawi	165,44	Kurang Sekali
4	Supriyadi	203,40	Cukup
5	Ananda Pradana Putra	191,41	Cukup
6	Yoga Dani Anjaya	231,76	Baik
7	Langgeng Prasetyo	200,94	Cukup
8	Ridho Faturosi	169,68	Kurang
9	Muhammad Ikhsan A	181,67	Kurang
10	Jarot Yoga Pamungkas	163,89	Kurang Sekali
11	Yulianto	209,73	Baik
12	Rizyal Pratama Putra	230,52	Baik
13	Nicko Akbar Arfianto	207,45	Cukup
14	Bondan Sulistyو	195,38	Cukup
15	Al Ghozali Fauzan	181,64	Kurang
16	Yudo Rahmat Kurniawan	228,93	Baik
17	Wahyu Nurdiyansah	197,94	Cukup
18	Okky Wisnu	176,04	Kurang
19	Anang Febriono	208,22	Baik
20	Alif Wijaya	256,40	Baik

Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Sekali	2	10.0	10.0	10.0
	Kurang	4	20.0	20.0	30.0
	Cukup	7	35.0	35.0	65.0
	Baik	7	35.0	35.0	100.0
	Baik sekali	0	0	0	
	Total	20	100.0	100.0	



Lampiran 14. Tabulasi T-score Akhir Data Penelitian

No	Nama	Data T – Score								Total T - Score
		Passing & Stopping	T-Score	Heading	T-Score	Dribbling	T-Score	Shooting	T-Score	
1	Fatwa Gumilang	8	38,34	30	53,25	18,77	51,53	11	45,66	188,78
2	Bagas Setiawan	14	60,20	25	42,77	19,2	49,06	17	59,02	211,05
3	Kholul Awawi	9	41,99	17	26,01	25,41	38,42	17	59,02	165,44
4	Supriyadi	11	49,27	29	51,15	18,51	52,86	13	50,11	203,40
5	Ananda Pradana Putra	9	41,99	25	42,77	23,9	43,17	19	63,48	191,41
6	Yoga Dani Anjaya	14	60,20	37	67,91	18,42	64,68	8	38,97	231,76
7	Langgeng Prasetyo	13	56,56	32	57,44	20,89	43,52	10	43,43	200,94
8	Ridho Faturosi	7	34,70	25	42,77	26,81	37,64	15	54,57	169,68
9	Muhammad Ikhsan A	13	56,56	25	42,77	21,31	43,37	8	38,97	181,67
10	Jarot Yoga	8	38,34	25	42,77	20,77	43,8	8	38,97	163,89
11	Yulianto	13	56,56	29	51,15	19,21	47,45	15	54,57	209,73
12	Rizyal Pratama Putra	13	56,56	30	53,25	17,21	70,6	13	50,11	230,52
13	Nicko Akbar Arfianto	13	56,56	33	59,53	18,58	52,39	8	38,97	207,45
14	Bondan Sulistyio	9	41,99	37	67,91	19,92	46,51	8	38,97	195,38
15	Al Ghozali Fauzan	14	60,20	26	44,87	19,48	46,51	4	30,06	181,64
16	Yudo Rahmat	15	63,84	31	55,34	19,51	46,27	19	63,48	228,93
17	Wahyu Nurdiyansah	8	38,34	30	53,25	19,27	47,33	17	59,02	197,94
18	Okky Wisnu	8	38,34	23	38,58	20,55	44,55	15	54,57	176,04
19	Anang Febriono	10	45,63	28	49,06	18,47	54,51	17	59,02	208,22
20	Alif Wijaya	15	63,84	32	57,44	17,01	76,1	17	59,02	256,40

Lampiran 15. Dokumentasi Foto Penelitian



Testor saat mengkondisikan siswa



Tempat untuk tes *passing* dan *stopping*



Testi melakukan tes *passing dan stopping*



Testi melakukan tes *heading*



Lapangan untuk tes *dribbling*



Testi melakukan tes *dribbling*



Gawang/sasaran untuk tes *shooting*



Testi melakukan tes *shooting*